ANALISIS KARAKTERISTIK KEBUTUHAN RUANG PARKIR (Studi Kasus Fave Hotel Kota Sorong)

Thaib Salim

*Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sorong
Jalan Pendidikan No 27 Kota Sorong, Propinsi Papua Barat
Email : trtara497@gmail.com*

ABSTRAK

Kegiatan sosial ekonomi di kota-kota besar dan menengah mengalami peningkatan yang cukup berarti, dalam beberapa tahun terakhir. Kota Sorong yang termasuk kota menengah, sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi, permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut juga semakin besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dasar ruang parkir, meliputi akumulasi parkir, volume parkir dan durasi parkir Serta mengetahui rekomendasi Amdal Lalin dari Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Fave Hotel Kota Sorong.

Kata Kunci : *analisis karakteristik kebutuhan ruang parkir*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan sosial ekonomi di kota-kota besar dan menengah mengalami peningkatan yang cukup berarti, dalam beberapa tahun terakhir. Kota Sorong yang termasuk kota menengah, sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi, permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut juga semakin besar. Kebutuhan akan tempat pelayanan umum, perkantoran, perhotelan, dan fasilitas perdagangan meningkat. Salah satu dampak dari adanya pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut di atas adalah perlunya sarana parkir yang memadai. Dampak Lingkungan untuk Lalu Lintas (Amdal Lalin) merupakan syarat mutlak sebelum mendirikan bangunan untuk usaha. Apalagi, jika lokasi usaha yang akan dibangun itu terletak di jalan-jalan strategis. Tanpa Amdal Lalin ini, tentunya potensi kemacetan yang akan terjadi di kota ini semakin besar. Hal ini perlu diperhatikan mengingat keberadaan suatu pusat kegiatan harus sebisa mungkin agar tidak menimbulkan gangguan pada arus lalu lintas di sekelilingnya. Khususnya di Fave Hotel Kota Sorong sebagai salah satu bangunan baru, yang menyediakan tempat parkir yang tidak cukup memadai, terutama bagi orang-orang yang akan berkepentingan di hotel tersebut, dan hal ini tentu akan menyebabkan dampak lingkungan untuk arus lalu lintas, skrang belum terasa dampaknya tetapi mungkin beberapa tahun yang akan datang kemacetan mungkin akan terjadi. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, baik perubahan dalam demografi, ekonomi maupun sosial mempunyai implikasi tertentu kepada sektor parkir. Dalam mengatasi masalah transportasi ada beraneka ragam instrument yang dapat digunakan oleh pemerintah. Instrumen yang umum dikenal adalah: peraturan; perizinan lokasi parkir sesuai Peraturan daerah Kota Sorong Nomor 32 Tahun 2013 tentang pengelolaan lahan parkir. Kemacetan merupakan problem yang selalu terjadi di kota-kota besar. Untuk mengantisipasinya, Amdal Lalin harus dioptimalkan dan yang terpenting adalah perlunya pemahaman terhadap rekomendasi yang dilahirkan dari Amdal Lalin itu sendiri. Dan pada dasarnya, tempat usaha memang diwajibkan memiliki lahan parkir.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik parkir dasar Fave Hotel yang meliputi: akumulasi parkir, volume parkir, dan durasi parkir.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir mobil dan sepeda motor di areal parkir Fave Hotel.
3. Mengetahui kapasitas areal parkir di Fave Hotel.
4. Mengetahui rekomendasi Amdal Lalin dari Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Fave Hotel Kota Sorong

METODEOLOGI

Lokasi

Tahapan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan langsung terhadap Aktivitas di wilayah fave hotel Kota Sorong
2. Mengolah data dari hasil yang telah di dapatkan pada saat melakukan pengamatan langsung .
3. Mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan lalu lintas yang terjadi areal Fave Hotel Kota Sorong.

Semua metode penulisan dan analisa dalam artikel ilmiah ini merujuk pada panduan penulisan tugas akhir Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sorong tahun 2014 (Pristianto, Amri, & Rusdi, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan tema yang sama.

Penelitian dengan tema yang sama. Beberapa hasil penelitian terkait tema artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Anita (2016) yang meneliti tentang lahan parkir di lokasi Fave Hotel, didapat kesimpulan antara lain:
 - a. Dengan melihat lahan parkir yang ada dan dengan menganalisis perhitungan maka didapat kapasitas parkir
2. Menurut Pristianto (2016) yang meneliti tentang kebisingan lalu lintas di ruas Jalan Ahmad Yani Kota Sorong, didapat kesimpulan antara lain :
 - a. Tingkat kebisingan dalam Leq hitung paling tinggi yang terjadi di ruas Jalan Ahmad Yani sebesar 68,12 dBA yang terjadi pada Lokasi 2 (dua) pada hari Sabtu 16 Januari 2016 pukul 17.00-17.10. Tingkat kebisingan dalam perhitungan dengan pendekatan rumus BNL yang paling tinggi terjadi di ruas Jalan Ahmad Yani sebesar 69,36 dBA yang terjadi pada Lokasi 1 (satu) pada hari Jumat 15 Januari 2016 pukul 12.00-12.10. Dengan nilai kebisingan yang demikian maka ruas Jalan Ahmad Yani termasuk dalam Zona D yaitu zona untuk lingkungan industri, pabrik, stasiun kereta api dan terminal bus yang tingkat kebisingannya berkisar 60-70 dB.
 - b. Berdasarkan nilai kebisingan yang diperoleh ,maka tingkat kebisingan lalu lintas kendaraan pada Jalan Ahmad Yani dengan 2 (dua) titik lokasi berbeda telah melampaui standar baku mutu yang ditetapkan. Menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 untuk kawasan perumahan, rumah sakit, tempat ibadah dan sarana pendidikan.
 - c. Faktor penyebab kebisingan lalu lintas dari Jalan Ahmad Yani bersumber dari kondisi jalan yang terdapat tanjakan, suara klakson angkutan umum, laju kendaraan, serta komposisi kendaraan seperti knalpot racing , pembakaran mesin, gesekan ban, dan suara rem angin.
3. Menurut Gufron (2017) yang meneliti tentang on street parking di ruas Jalan Basuki Rahmat Km.7 Kota Sorong, didapat kesimpulan antara lain :
 - a. Keberadaan on street parking merupakan masalah lalu lintas yang harus di pecahkan karena secara signifikan menurunkan kinerja jalan dan menimbulkan derajat kejenuhan, akibat kegiatan parkir liar pada badan jalan Basuki Rahmat Km.7 kota Sorong.
 - b. Dari hasil penelitian didapatkan sudut parkir sebesar 0° maka secara signifikan ruas Jalan Basuki Rahmat km.7 berkurang lebarnya dari 9 meter menjadi 7 meter dan penurunan kapasitas menjadi 32%
 - c. Derajat kejenuhan tertinggi selama penelitian terdapat pada hari senin dan selasa dimana derajat kejenuhan rata-rata mencapai 0,18 sampai dengan 0,19 hal ini disebabkan oleh awal hari kerja dan kesibukan pasar sehingga volume lalu lintas pun meningkat.
 - d. Derajat kejenuhan tertinggi selama survey 2 jam terdapat pada pukul 11.30 sampai dengan 12.00 dimana nilai DS mencapai 0,25 dan tergolong kategori Tingkat Pelayanan B hal ini disebabkan pada waktu tersebut adalah waktu aktivitas keluar sekolah sehingga menimbulkan kepadatan arus lalu lintas

Analisa

Permasalahan utama dalam sistem transportasi di Kota Sorong adalah :

1. Lalu-lintas yang ada di Kota Sorong belum bisa dikategorikan sebagai lalu-lintas yang tertib karena disebabkan oleh kemacetan jalan, kebisingan akibat transportasi yang padat, lahan parkir yang kurang dan sering terjadi pemberhentian sengaja pada bahu jalan atau on street parking.
2. Kapasitas parkir ruas di beberapa obyek / sarana umum di Kota Sorong masih sangat minim, ini dikarenakan :
 - a. Dari lahan yang tersedia belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai fasilitas parkir yang standar.
 - b. Memang beberapa fasilitas umum tidak menyediakan lahan parkir yang layak
3. Di ruas jalan utama, diidentifikasi ada permasalahan kebisingan telah melebihi standar yang berlaku yaitu Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP48/MENLH/11/1996. 4. Keberadaan on street parking akibat kegiatan parkir liar pada ruas jalan utama Kota Sorong menjadi permasalahan yang juga harus dicari solusi.

KESIMPULAN

Permasalahan utama sistem transportasi di Kota Sorong adalah lalu lintas yang belum tertib aturan, kapasitas lahan parkir di sarana umum belum optimal, nilai kebisingan di ruas jalan utama melebihi standar yang berlaku, dan keberadaan on street parking akibat parkir liar pada ruas jalan utama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anita, A., (2016). Analisis Kebutuhan Lahan Parkir (Studi Kasus Pelabuhan Rakyat Kota Sorong).
2. Gufron, M., (2017). Analisa Parkir Pada Badan Jalan On Street Parking Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus Jalan Basuki Rahmat Km.7).
3. Pristianto, H. (2016, March 15). Analisa Kebisingan Akibat Aktivitas Transportasi Di Jalan Ahmad Yani Kota Sorong. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/Z8B4C>.
4. Pristianto, H., Amri, I., & Rusdi, A. (2014, May 9). Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sorong 2014. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/4VTJM>.

REFERENSI

1. Aris, M., Butudoka, M. A., & Pristianto, H. (2018). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Potensi Penutupan Muara Oleh Sedimentasi.
2. Budiman, A.(2017). Tinjauan Kondisi Fisik Perairan Teluk Bandara DEO Kota Sorong. Universitas Muhammadiyah Sorong.
3. Desembardi, F., Sukrisman, A., Pristianto, H., & Ulayanto, H. (2018). ANALISIS KINERJA RUAS JALAN TERHADAP PENGARUH HAMBATAN SAMPING PADA JALAN AM SANGAJI GONOF KM. 12 KOTA SORONG.
4. Khoirul, K., Pristianto, H., & Rusmin, M. (2019). ANALISIS PENYEBAB KETERLAMBATAN PEKERJAAN KONSTRUKSI JEMBATAN. *Jurnal Teknik Sipil: Rancang Bangun*, 2(2), 27-36.
5. Malawat, Q., & Pristianto, H. (2018, July 3). Dampak Aktifitas Masyarakat Kota Sorong Terhadap Tingkat Pencemaran Air Sungai Remu. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9pcmy>
6. Pristianto, H. (2018). Teori Aliran Sedimen Dalam Pipa.
7. Pristianto, H., & Rusdi, A. (2015). Tinjauan Kondisi Fisik Perairan Teluk Bandara DEO Kota Sorong.
8. Pristianto, H., Amri, I., & Rusdi, A. (2014, May 9). Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sorong 2014. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/4VTJM>.